NERACA

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

DIVIDEN

CONTOH:

Maret 2009 PT.V melakukan pembayaran dividen tahun 2008 kepada pemegang saham yaitu PT.A 20%, PT.B 30%, PT. C 40% dan PT.D 10%. Jumlah seluruh dividen yang dibayarkan adalah Rp.200.000.000.

PPh Pasal 23 yang harus dipotong, disetorkan dan dilaporkan di atas:

PT.A	15% x (20% x 200.000.000)	= Rp.6.000.000
PT.B	= Bukan obyek PPh 23 (Kepemilikan lebih dari 25%)	
PT. C	= Bukan obyek PPh 23 (Kepemilikan lebih dari 25%)	
PT. D	15% x (10% x 200.000.000)	= Rp.3.000.000

Jurnal:

Maret 07	Dividen - PT.A	40.000.000	
	Dividen - PT.B	60.000.000	
	Dividen - PT.C	80.000.000	
	Dividen - PT.D	20.000.000	
	Utang PPh 23		9.000.000
	Kas		191.000.000

BUNGA

CONTOH:

April 2009 PT. A membayar bunga pinjaman kepada BNI 46 Rp.70.000.000 dan kepada PT.B sebesar Rp.40.000.000.

PPh pasal 23:

Bunga dari BNI 46 — Bukan Obyek PPh pasal 23

Bunga kepada PT.B — 15% x Rp.40.000.000 = Rp.6.000.000

April 07	Beban bunga	40.000.000	
	Utang PPh 23		6.000.000
	Kas		34.000.000

ROYALTI

CONTOH:

April 2007 PT. Suka merupakan penerbit buku, membayar royalty kepada Tn.Sutrisno sebagai penyusun bukusebesar Rp.40.000.000.

PPh pasal 23 =15% x Rp.40.000.000= Rp.6.000.000

April 07	Beban royalti	40.000.000	
	Utang PPh 23		6.000.000
	Kas		34.000.000

SEWA

CONTOH:

PT. A menyewakan bus kepada PT.B untuk jangka waktu 6 bulan dengan biaya sewa perbulan Rp.10.000.000 pada 1 Mei 2009.

PT.B

1 Mei	Sewa dibayar dimuka	60.000.000	
	PPN Masukan	6.000.000	
	Utang PPh23		900.000
	Kas		65.100.000

PPH PASAL 26

CONTOH:

PT. Q tanggal 18 Oktober 2008 membayar gaji kepada karyawan asingnya sebesar Rp.100.000.000.

PPh Pasal 26 = 20% x 100.000.000 = Rp.20.000.000

18 Okt 08	Beban gaji	120.000.000	
	Utang PPh 26		20.000.000
	Kas		100.000.000

UTANG DIVIDEN

CONTOH:

Tanggal 28 Desember 2009 PT. ABU mengumumkan akan membayar dividen tunai sebesar Rp.15.000.000 pada tanggal 5 Januari 2009.

JURNAL ;

28 Des 09	Mencatat pengumuman pembagian dividen		
	Saldo Laba	15.000.000	
	Utang Dividen		15.000.000
	Mencatat terutangnya PPh 23		
	Utang Dividen	2.250.000	
	Utang PPh 23		2.250.000
5 Jan 2010	Mencatat Pembayaran Dividen		
	Utang Dividen	12.750.000	
	Kas		12.750.000
10 Jan 2010	Mencatat penyetoran PPh 23 ke kas negara		
	Utang Pph 23	2.250.000	
	Kas		2.250.000

UTANG WESEL

Utang Wesel merupakan suatu surat utang yang disertai dengan dokumen perjanjian. Utang wesel ini dapat muncul akibat utang dagang yang tidak dibayar pada jatuh tempo sehingga muncul perjanjian atau kesepakatan maupun dikeluarkan untuk mendapatkan pinjaman. Wesel harus selalu dicatat sebesar nomunalnya dan apabila terdapat bunga (diskonto) harus dicatat terpisah.

CONTOH

Tanggal 5 Mei 2009 PT. A meminjam uang dari bank dengan menyerahkan promes senilai Rp. 8.000.000, bunga diskonto 15%, dan jangka waktu 12 bulan.

5 Mei 2009	Kas	6.800.000		
	Diskonto wesel bayar	1.200.000		15% x 8.000.000
	Wesel Bayar		8.000.000	
31 Des 2009	Biaya bunga	800.000		8/12x 1.200.000
	Diskonto wesel bayar		800.000	
	Rugi	800.000		
	Biaya bunga		800.000	
5 Mei 2010	Pada saat pelunasan			
	Wesel bayar	8.000.000		
	Kas		8.000.000	